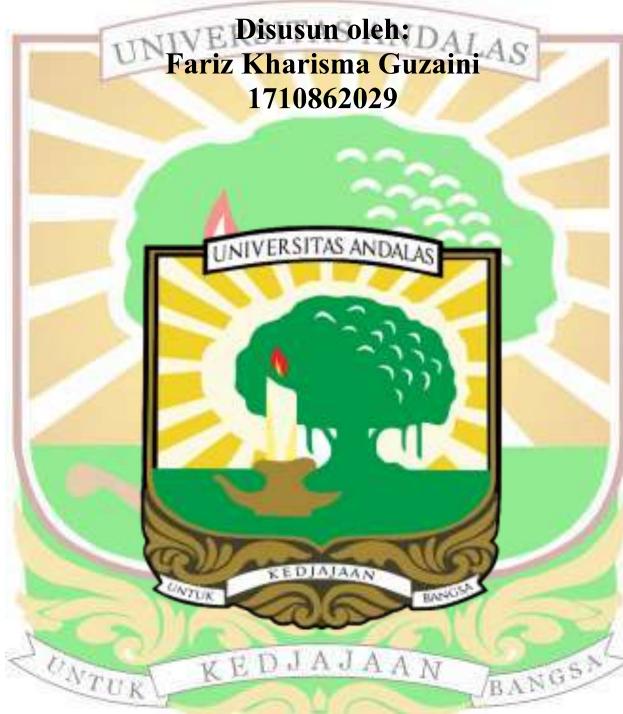


**PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TENTANG
KEBIJAKAN MEMAKAI KERUDUNG BAGI SISWI DI KOTA
PADANG YANG DIBENTUK OLEH BUZZER**

SKRIPSI

Diajukan guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas



Dibimbing oleh:

**Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Rinaldi, M.I.Kom**

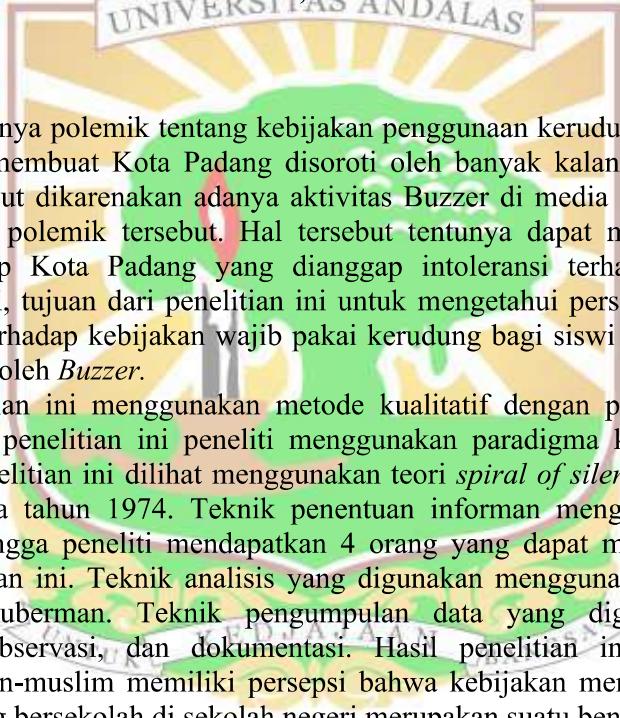
**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

PERSEPSI MASYARAKAT NON-MUSLIM TENTANG KEBIJAKAN MEMAKAI KERUDUNG BAGI SISWI DI KOTA PADANG YANG DIBENTUK OLEH BUZZER

Oleh :
Fariz Kharisma Guzaini
1710862029

Pembimbing :
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Rinaldi, M.I.Kom



Meluasnya polemik tentang kebijakan penggunaan kerudung bagi siswi di media sosial membuat Kota Padang disoroti oleh banyak kalangan. Meluasnya polemik tersebut dikarenakan adanya aktivitas Buzzer di media sosial yang ikut mengomentari polemik tersebut. Hal tersebut tentunya dapat menjadikan citra buruk terhadap Kota Padang yang dianggap intoleransi terhadap kehidupan beragama. Jadi, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi masyarakat non-muslim terhadap kebijakan wajib pakai kerudung bagi siswi di Kota Padang yang dibentuk oleh *Buzzer*.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme. Selain itu, penelitian ini dilihat menggunakan teori *spiral of silence* oleh Noelle-Neumann pada tahun 1974. Teknik penentuan informan menggunakan teknik *snowball* sehingga peneliti mendapatkan 4 orang yang dapat memberikan data dalam penelitian ini. Teknik analisis yang digunakan menggunakan teknik oleh Miles dan Huberman. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan masyarakat non-muslim memiliki persepsi bahwa kebijakan memakai kerudung bagi siswi yang bersekolah di sekolah negeri merupakan suatu bentuk diskriminasi yang dapat merusak nilai toleransi antar umat beragama di Kota Padang. Pandangan tersebut terbentuk oleh adanya aktivitas-aktivitas *Buzzer* dengan peran-perannya di media sosial yaitu melakukan propaganda, menggiring opini masyarakat, menjadi opinion leader, dan juga menyebarkan isu di media sosial diantaranya twitter, youtube, dan facebook.

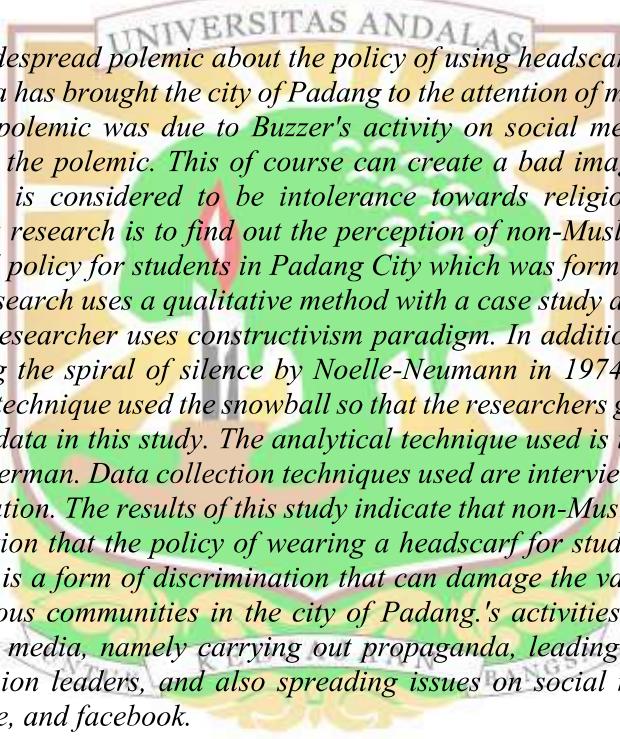
Kata Kunci : *Buzzer*; Persepsi Masyarakat; Kebijakan; Media Sosial

ABSTRACT

NON-MUSLIM COMMUNITY'S PERCEPTION OF THE POLICY OF WEARING HIJAB FOR SCHOOLGIRLS IN PADANG CITY FORMED BY BUZZER

By :
Fariz Kharisma Guzaini
1710862029

Supervisor :
Dr. Emeraldy Chatra, M.I.Kom
Rinaldi, M.I.Kom



The widespread polemic about the policy of using headscarves for students on social media has brought the city of Padang to the attention of many people. The spread of the polemic was due to Buzzer's activity on social media, which also commented on the polemic. This of course can create a bad image of the city of Padang which is considered to be intolerance towards religious life. So, the purpose of this research is to find out the perception of non-Muslims towards the mandatory veil policy for students in Padang City which was formed by Buzzer.

This research uses a qualitative method with a case study approach. In this research, the researcher uses constructivism paradigm. In addition, this research was seen using the spiral of silence by Noelle-Neumann in 1974. The informant determination technique used the snowball so that the researchers got 4 people who could provide data in this study. The analytical technique used is the technique by Miles and Huberman. Data collection techniques used are interviews, observation, and documentation. The results of this study indicate that non-Muslim communities have a perception that the policy of wearing a headscarf for students who attend public schools is a form of discrimination that can damage the value of tolerance between religious communities in the city of Padang. Buzzer's activities with its roles in social media, namely carrying out propaganda, leading public opinion, becoming opinion leaders, and also spreading issues on social media including twitter, youtube, and facebook.

Keywords : Buzzer, Public Perception, Policy, Social Media